

RIMBUN

RINGKASAN INFORMASI PERKEBUNAN

GREENHOUSE SMK SAMBOJA, SOLUSI HIJAU DI LAHAN EKS TAMBANG



PENGANTAR TULISAN

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Majalah Rimbun Edisi Februari 2025 ini dapat kami selesaikan dengan baik. Majalah Rimbun terbitan kali ini menyajikan artikel serta berita-berita mengenai kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama bulan Februari 2025. Dalam terbitan kali ini memuat artikel informasi tentang perkebunan, berita seputar perkebunan, informasi produk serta profil pelaku usaha binaan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

Kelancaran proses penyusunan artikel berita dan laporan dalam Majalah Rimbun ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun yang dengan penuh tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih banyak atas kerjasamanya. Semoga data dan informasi yang disajikan dalam majalah ini dapat bermanfaat untuk selanjutnya digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Selamat membaca,
TIM REDAKSI

TIM REDAKSI

Pembina :
**Kepala Dinas Perkebunan
Provinsi Kalimantan Timur**

Penanggung Jawab :
**Kepala Bidang
Pengolahan dan Pemasaran**

Redaktur :
Marinda Asih R

Sekretariat :
Sri Wahyuningsih

Alamat Redaksi :
**Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan
Timur
Jl. MT. Haryono Samarinda 75125
Telp : (0541) 736852, Fax: (0541) 748382
Website : <https://disbun.kaltimprov.go.id/>**

Penyunting & Editor :
Ramli

Desain Grafis :
**Fahrurrozi
Muhammad Ikhsan Anwar**

Kontributor Berita :
**Sekretariat/PPID
Bidang Usaha
Bidang Perkebunan Berkelanjutan
Bidang Pengembangan Komoditi
Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil
UPTD Pengawasan Benih Perkebunan
UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan
UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman
Perkebunan**

DAFTAR ISI

SEPUTAR DISBUN

2

LEWAT PENDAMPINGAN AKPK, DISBUN KALTIM OPTIMALKAN KOMPETENSI PEGAWAI

3

GREENHOUSE SMK SAMBOJA, SOLUSI HIJAU DI LAHAN EKS TAMBANG

4

INFRASTRUKTUR DAN PERKEBUNAN TERINTEGRASI, PRANGAT BARU PUNYA AREA BARU

5

HARGA TBS SAWIT DI KALTIM BELUM PULIH, CPO DAN KERNEL JADI PENYEBAB UTAMA

6

DPRD KUBAR GANDENG DISBUN KALTIM, SIAPKAN REGULASI YANG BERDAYA GUNA

7

HARGA TBS SAWIT KALTIM NAIK TIPIS, DI AKHIR FEBRUARI 2025

TOKO KEBUN

9

CATALOG HAMPERS TOKO KEBUN KALTIM

10-11

INFORMASI PRODUK TOKO KEBUN KALTIM

12-17

FOR YOUR INFORMATION

INFORMASI HARGA TBS

19

INFORMASI HARGA TBS PERIODE BULAN FEBRUARI

PERKEMBANGAN HARGA KOMODITI

20-30

PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR FEBRUARI 2024 - FEBRUARI 2025



Assalamualaikum, Wr.Wb

Saya dengan senang hati menyambut Anda pada edisi terbaru Majalah RIMBUN.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya, kami diberikan kesehatan, kelancaran dan kemampuan sehingga dapat menerbitkan Majalah RIMBUN edisi bulan Februari 2025.

Terima kasih atas kesetiaan dan antusiasme Anda dalam mengikuti perkembangan perkebunan. Kami bersyukur atas kemampuan kami menerbitkan edisi bulan Februari 2025 ini dan berbagi informasi terkini melalui setiap halaman dengan dedikasi tim kami.

Majalah RIMBUN menyediakan informasi berdasarkan data aktual dari Tim Redaksi, Dinas Perkebunan Kalimantan Timur dan informasi seputar perkebunan lainnya. Selain itu, majalah RIMBUN ini adalah media penting bagi kami untuk berbagi informasi terbaru, pencapaian serta upaya kami dalam memberikan yang terbaik bagi Anda semua.

Semoga majalah RIMBUN ini dapat menjadi sarana publikasi yang bermanfaat bagi yang membacanya dan dapat terus berinovasi dan memberikan yang terbaik kepada masyarakat.

Terima Kasih atas dukungan dan partisipasi Anda, Selamat Membaca!
Wassalamualaikum, Wr. Wb.

**KEPALA DINAS PERKEBUNAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Ir. E. A. Rafiddin Rizal, S.T., M.Si.





Hevea Brasiliensis
(KARET)



LEWAT PENDAMPINGAN AKPK, DISBUN KALTIM OPTIMALKAN KOMPETENSI PEGAWAI

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) mengadakan sosialisasi terkait Peraturan Gubernur Kaltim No. 29 Tahun 2023 serta pendampingan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kompetensi (AKPK) bagi perangkat daerah di lingkungan Pemprov Kaltim.

Kegiatan tersebut dilaksanakan di Ruang Rapat Hevea, Kantor Disbun Kaltim, pada Rabu 05 Februari 2025, dengan pendampingan dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kaltim.

Kepala Disbun Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, membuka acara secara resmi dan menyampaikan bahwa sosialisasi ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi aparatur sipil negara (ASN) agar mampu mendukung tata kelola pemerintahan yang lebih efektif dan profesional.

Dalam kegiatan tersebut, beberapa perwakilan dari BPSDM Kaltim turut hadir, di antaranya Ibu Siti Djaitun yang menjabat sebagai Kepala Bidang Sertifikasi dan Pengelolaan Kelembagaan, Yoyok Setyo Langgeng sebagai Widyaiswara Ahli Muda, Titik Dwi Lestari sebagai Analis Pengembangan Kompetensi Ahli Muda, serta Arif Heri Doni sebagai Staf Pelaksana.

Para narasumber memberikan materi mengenai regulasi terbaru serta strategi dalam penyusunan AKPK yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Rizal juga menyampaikan harapannya agar sosialisasi ini dapat membantu seluruh pegawai Disbun Kaltim memahami regulasi terbaru serta pentingnya analisis kebutuhan pengembangan kompetensi. Ia menekankan bahwa pemahaman ini akan membantu dalam penyusunan program pelatihan yang lebih tepat sasaran guna meningkatkan kinerja dan pelayanan publik.

Melalui kegiatan ini, Disbun Kaltim berharap setiap perangkat daerah dapat mengidentifikasi kebutuhan pengembangan sumber daya manusia secara lebih sistematis dan berkelanjutan.

Sebagai bentuk komitmen, Disbun Kaltim akan terus berupaya meningkatkan kompetensi pegawai agar dapat mendukung pembangunan sektor perkebunan yang lebih berdaya saing dan berkelanjutan di Kalimantan Timur.





GREENHOUSE SMK SAMBOJA, SOLUSI HIJAU DI LAHAN EKS TAMBANG

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) melaporkan bahwa lahan eks tambang batu bara di Kelurahan Sungai Seluang, Kecamatan Samboja, telah bertransformasi menjadi *greenhouse* berkat inovasi siswa SMK Utama Al Jabal Nur Samboja.

Keberhasilan tersebut mendapat apresiasi dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur sebagai bentuk nyata pemulihan lingkungan sekaligus upaya meningkatkan ketahanan pangan.

Penjabat Gubernur Kaltim, Akmal Malik, menegaskan bahwa pemanfaatan lahan eks tambang untuk pertanian produktif merupakan langkah penting. Ia juga menyoroti keberhasilan Anggi, seorang siswa berkebutuhan khusus, dalam membudidayakan wortel dan stroberi sebagai bukti bahwa keterampilan pertanian dapat diakses oleh semua kalangan.

Akmal Malik menyampaikan bahwa jika seorang siswa berkebutuhan khusus mampu mengolah lahan dan menanam dengan hasil yang baik, maka hal itu dapat menjadi inspirasi bagi semua pihak. Ia menekankan bahwa rehabilitasi lahan eks tambang bukan sekadar wacana, tetapi dapat diwujudkan dengan tekad dan bimbingan yang tepat. Pernyataan tersebut Ia sampaikan saat menghadiri penanaman bibit melon dan cabai di *greenhouse* SMK Utama Al Jabal Nur, pada Sabtu 8 Februari 2025.

Sementara itu, Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, turut mengapresiasi inisiatif ini. Rizal menjelaskan bahwa keberhasilan para siswa dalam membudidayakan melon, cabai, terong, tomat, wortel dan stroberi di lahan eks tambang menunjukkan bahwa sektor perkebunan memiliki potensi besar dalam merehabilitasi lahan yang sebelumnya dianggap tidak produktif.

Ia juga menyampaikan bahwa Disbun Kaltim mendukung penuh program pertanian yang memanfaatkan lahan eks tambang. Ke depan, pihaknya berharap akan ada lebih banyak inovasi dalam sektor perkebunan yang dapat membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat, khususnya generasi muda.

Kepala SMK Utama Al Jabal Nur, Hasanuddin, mengapresiasi dukungan pemerintah dalam mendorong sektor pertanian di sekolahnya. Ia berharap model pertanian berbasis pendidikan ini dapat menjadi contoh bagi sekolah lain di Kalimantan Timur.

Kegiatan tersebut turut dihadiri oleh Kepala Dinas Kehutanan Joko Istanto, Kepala DLH Anwar Sanusi, Kepala Dinas Pangan Tanaman Pangan dan Hortikultura Siti Farisyah Yana, Karo Adpim Setda Provinsi Kaltim Syarifah Alawiyah, serta Kabid SMK Disbud Kaltim Surasa.

INFRASTRUKTUR DAN PERKEBUNAN TERINTEGRASI, PRANGAT BARU PUNYA AREA BARU



Pembangunan rest area di Desa Prangat Baru, Kutai Kartanegara, telah resmi dimulai dengan seremoni peletakan batu pertama pada Selasa, 11 Februari 2025, sebagai bagian dari kunjungan kerja Pejabat Gubernur Kalimantan Timur, Akmal Malik, bersama jajaran perangkat daerah.

Selain pembangunan *rest area*, agenda kunjungan juga mencakup kegiatan penanaman bibit kopi dan aren sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan sektor perkebunan lokal.

Dalam sambutannya, Akmal Malik menegaskan bahwa proyek tersebut tidak hanya merupakan pembangunan fasilitas umum, melainkan merupakan langkah konkret dalam membangun peradaban baru. Ia menyampaikan bahwa yang dibangun bukan sekadar tempat singgah, tetapi juga pusat aktivitas ekonomi masyarakat sekitar.

Ia juga mengusulkan agar rest area tersebut diberi nama "Odah Singgah Desa Prabu" dan direncanakan akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung, termasuk area UMK M.

Pembangunan ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak seperti Pertamina, SKK Migas dan pemilik konsesi tambang batu bara, yang turut berkontribusi dalam pendanaan proyek tanpa menggunakan dana dari APBD.

Kepala Dinas ESDM Kalimantan Timur, Bambang Arwanto, melaporkan bahwa dana yang telah berhasil dikumpulkan dari para donatur mencapai Rp2 miliar dari total kebutuhan Rp3,4 miliar. Ia menargetkan bahwa proyek tersebut dapat diselesaikan dalam waktu satu setengah bulan setelah seluruh pendanaan terpenuhi.

Sejumlah tokoh turut hadir dalam acara tersebut, termasuk Asisten Ekonomi dan Pembangunan Setkab Kutai Kartanegara, Ahyani Fadianur Diani; Anggota DPD RI, Sofyan Hasdam; serta anggota DPRD Kalimantan Timur, Abdullah, Agus Aras dan Baharuddin Demmu.

Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Ence Achmad Rafiddin Rizal, yang juga hadir dalam kegiatan penanaman bibit kopi dan aren, menekankan pentingnya sinergi antara pembangunan infrastruktur dengan pengembangan sektor perkebunan. Ia menyampaikan bahwa Disbun Kaltim telah menyalurkan sebanyak 10.000 bibit kopi kepada kelompok tani di wilayah tersebut, dengan 1.000 di antaranya akan ditanam di sekitar *rest area* atau odah singgah.

Ia juga berharap agar fasilitas ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat istirahat, tetapi juga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar melalui pengembangan sektor perkebunan dan UMKM.

Harga TBS Sawit di Kaltim Belum Pulih, CPO DAN KERNEL JADI PENYEBAB UTAMA



Harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Timur dilaporkan masih belum mengalami perbaikan pada periode 1–15 Februari 2025.

Penurunan harga tersebut disebabkan oleh faktor internal, yaitu menurunnya harga minyak kelapa sawit mentah (CPO) dan inti sawit (kernel) di hampir seluruh perusahaan yang menjadi sumber data. Kondisi ini memberikan dampak langsung terhadap harga TBS di tingkat petani.

Kepala Dinas Perkebunan Kalimantan Timur, Ence Achmad Rafiddin Rizal, menjelaskan bahwa harga tertimbang CPO ditetapkan sebesar Rp13.942,29 per kilogram, sedangkan harga kernel rata-rata tertimbang mencapai Rp10.591,54 per kilogram dengan indeks K sebesar 88,87 persen.



Ia juga merinci bahwa pada periode 16–31 Januari 2025, harga TBS dari pohon umur 3 tahun ditetapkan sebesar Rp2.800,82 per kilogram. Untuk umur 4 tahun, harganya sebesar Rp2.987,17 per kilogram, umur 5 tahun Rp3.005,01 per kilogram dan umur 6 tahun Rp3.037,32 per kilogram.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa TBS dari pohon berumur 7 tahun dihargai Rp3.055,65 per kilogram, umur 8 tahun Rp3.078,60 per kilogram, umur 9 tahun Rp3.143,27 per kilogram dan umur 10 tahun Rp3.180,19 per kilogram.

Ence menyampaikan bahwa daftar harga tersebut merupakan standar yang berlaku bagi petani yang telah bermitra dengan perusahaan pemilik pabrik kelapa sawit, khususnya kebun plasma.

Ia berharap kerja sama antara kelompok tani dan pihak pabrik minyak sawit dapat memastikan harga TBS yang diterima petani sesuai dengan harga normal dan tidak lagi dipermainkan oleh tengkulak. Dengan demikian, kesejahteraan kelompok tani kelapa sawit dapat terwujud melalui mekanisme kemitraan tersebut.



DPRD KUBAR GANDENG DISBUN KALTIM, SIAPKAN REGULASI YANG BERDAYA GUNA

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) menerima kunjungan kerja dari DPRD Kabupaten Kutai Barat (Kubar) bersama rombongan di Ruang Rapat Hevea, Kantor Disbun Kaltim, pada Rabu, 26 Februari.

Dalam pertemuan tersebut, kedua pihak membahas rancangan peraturan daerah (Perda) terkait perlindungan dan pemberdayaan petani serta peternak di wilayah Kutai Barat.

Diskusi dipimpin oleh Sekretaris Disbun Kaltim, Andi Siddik, yang mewakili Kepala Dinas. Hadir pula Ketua Komisi II DPRD Kubar, Porit, serta Markus, perwakilan dari Dinas Pertanian Kabupaten Kubar.

Mereka berdiskusi tentang strategi penyusunan regulasi yang bertujuan memberikan perlindungan maksimal bagi petani dan peternak.



Andi Siddik menyampaikan bahwa pihaknya menyambut baik inisiatif DPRD Kubar dalam menyusun Perda tersebut. Ia menilai perlindungan dan pemberdayaan petani dan peternak sebagai elemen mendasar untuk menjaga keberlanjutan sektor perkebunan dan peternakan.

Ia juga menekankan perlunya dukungan kebijakan yang sesuai dengan kondisi di lapangan agar Perda yang dihasilkan dapat diimplementasikan secara efektif.

Pertemuan ini diharapkan dapat membantu DPRD Kutai Barat dalam merumuskan regulasi yang bersifat komprehensif dan dapat diterapkan secara nyata.

Disbun Kaltim pun menyatakan kesiapannya untuk memberikan referensi dan berbagi pengalaman dalam rangka mendukung penyusunan Perda tersebut, agar berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan para pekebun dan peternak di Kalimantan Timur.

Dengan adanya kerja sama yang solid, kedua pihak berharap sektor perkebunan dan peternakan di Kutai Barat dapat berkembang secara berkelanjutan dan memiliki daya saing yang lebih kuat.



HARGA TBS SAWIT KALTIM NAIK TIPIS di Akhir Februari 2025

Harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di Kalimantan Timur pada akhir Februari 2025 menunjukkan tren positif setelah mengalami penurunan dalam beberapa pekan sebelumnya. Kenaikan ini dinilai sebagai perkembangan yang menggembirakan bagi sektor perkebunan sawit di daerah tersebut.

Data dari Dinas Perkebunan Prov. Kalimantan Timur mencatat bahwa harga TBS untuk pohon kelapa sawit berumur 10 tahun pada periode 16–28 Februari 2025 meningkat menjadi Rp 3.224,53 per kilogram. Sebelumnya, pada periode 1–15 Februari 2025, harga tercatat sebesar Rp 3.180,19 per kilogram.

Kepala Dinas Perkebunan Kaltim, Ence Achmad Rafiddin Rizal, dalam keterangan resminya pada Jumat, 28 Februari 2025, menyampaikan bahwa kenaikan harga terjadi pada seluruh kelompok umur tanaman.

Ia juga menjelaskan bahwa faktor utama yang mendorong kenaikan harga TBS periode ini adalah meningkatnya harga jual crude palm oil (CPO) perusahaan menjadi Rp 14.184,93 per kilogram. Selain itu, harga rata-rata kernel (inti sawit) tercatat sebesar Rp 10.530,59 per kilogram dengan indeks K sebesar 88,87 persen.

Rizal turut merinci harga TBS berdasarkan umur tanaman sawit pada periode 16–28 Februari 2025. Untuk tanaman umur 3 tahun, harga ditetapkan sebesar Rp 2.840,08 per kilogram. Tanaman umur 4 tahun dihargai Rp 3.029,35, umur 5 tahun sebesar Rp 3.047,17 dan umur 6 tahun mencapai Rp 3.079,86 per kilogram. Sementara itu, TBS dari tanaman umur 7 tahun dihargai Rp 3.098,41, umur 8 tahun Rp 3.121,71 dan umur 9 tahun Rp 3.187,07 per kilogram.

Daftar harga tersebut berlaku sebagai standar bagi petani sawit yang telah bermitra dengan perusahaan pemilik pabrik kelapa sawit, khususnya pada pola kemitraan kebun plasma. Melalui kerja sama ini, diharapkan petani memperoleh harga yang wajar dan tidak dirugikan oleh praktik perdagangan yang tidak adil, serta kesejahteraan kelompok tani sawit dapat meningkat secara berkelanjutan.





THEOBROMA CACAO
(Kakao)



TOKO KEBUN KALTIM

Paket Hampers



75K
GET 4 PCS
SUPER PRICE

Tersedia beragam produk berkualitas perkebunan dalam hampers ini, termasuk : Rimbun Lada Jahe Instant (100gr), Arsam Gula Semut Aren (100gr), Cimo Lada Hitam (60gr), Cimo Ketumbar Bubuk (50gr).



150K
GET 6 PCS
SUPER PRICE

Tersedia beragam produk berkualitas perkebunan dalam hampers ini, termasuk : Goa Cullang Kopi Bubuk (150gr), Rimbun Lada Jahe Instant (100gr), Tanjung Minyak Goreng (500ml), Cimo Lada Putih dan Ketumbar Bubuk (50gr), Areneo Sachet (40psc).



150K
GET 6 PCS
SUPER PRICE

Tersedia beragam produk berkualitas perkebunan dalam hampers ini, termasuk : Paser Gula Aren (200gr), Kalukutta Gula Kelapa (200gr), Rimbun Kopi Lada Jahe (100gr), Cimo Lada Putih dan Ketumbar Bubuk (50gr) dan Tanjung VCO (100ml).

0822-5231-6535




tokokebunkaltim

Jl. MT Haryono, Kel. Air Putih



Produk Binaan Disbun Kaltim

TOKO KEBUN KALTIM

 tokokebunkaltim  0822-5231-6535  tokokebunkaltim

 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Jl. MT. Haryono Samarinda 75125 Telp : (0541) 736852, Fax: (0541) 748382 Website : <https://disbun.kaltimprov.go.id/>

Minuman Seduh "Alim Di Kantun"



ADK Kunyit Putih
Rp 18.000



ADK Jaelani
Rp 18.000






ADK Beras Kencur
Rp 18.000





Produk Binaan Disbun Kaltim

TOKO KEBUN KALTIM

 tokokebunkaltim  0822-5231-6535  tokokebunkaltim

 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Jl. MT. Haryono Samarinda 75125 Telp : (0541) 736852, Fax: (0541) 748382 Website : <https://disbun.kaltimprov.go.id/>

Minuman Seduh "Alim Di Kantun"



ADK Temulawak
Rp 18.000



ADK Kunyit Asam
Rp 18.000



"Saya mengajak seluruh petani untuk menggunakan pestisida BIO-TRIBO produksi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang bermanfaat sebagai Agens Pengendali Hayati dalam mengatasi serangan Organisme Pengganggu Tanaman. Pestisida Bio Tribo bersifat ramah lingkungan dan tidak menimbulkan residu pada manusia karena terbuat dari jamur *Trichoderma*. Mari kita tingkatkan produktivitas hasil pertanian sekaligus menjaga lingkungan dengan menggunakan produk yang ramah lingkungan."



Dra. Sri Wahyuni, M.PP
Sekretaris Daerah
Provinsi Kalimantan Timur

Petani Kaltim Makin Kuat Bareng Disbun!



Dinas Perkebunan Kaltim terus berupaya meningkatkan kualitas petani di wilayahnya. Mereka memberikan pelatihan serta bimbingan teknis yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing petani. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian. Dengan begitu, petani di Kaltim diharapkan dapat mandiri dan lebih berdaya saing.

Di antara program yang diselenggarakan adalah sekolah lapang untuk petani. Program ini bertujuan memberikan pemahaman tentang cara bertani yang ramah lingkungan dan efisien. Selain itu, mereka juga mendapatkan pelatihan manajemen usaha tani. Sehingga petani tak hanya dapat menghasilkan, tetapi juga mengelola usaha mereka dengan baik.

Kemitraan dengan pabrik kelapa sawit juga menjadi salah satu fokus utama. Dengan skema kemitraan plasma, petani mendapatkan harga yang lebih stabil untuk tandan buah segar (TBS) mereka. Ini mengurangi ketergantungan petani pada tengkulak yang sering merugikan. Harga yang adil memberikan rasa aman dan keberlanjutan bagi petani sawit di Kaltim.

Selain kelapa sawit, Disbun Kaltim juga mendorong pengembangan komoditas lainnya seperti kopi, kakao dan aren. Diversifikasi komoditas pertanian sangat penting untuk mengurangi risiko ketergantungan pada satu jenis hasil tani. Program ini membuka peluang pasar baru dan meningkatkan pendapatan petani. Dengan begitu, sektor perkebunan di Kaltim semakin berkembang pesat.

Petani kini juga didorong untuk bergabung dalam koperasi tani. Melalui koperasi, petani dapat mengakses alat, bibit, dan fasilitas lainnya dengan lebih mudah. Koperasi juga membantu meningkatkan daya tawar petani di pasar. Disbun Kaltim berkomitmen untuk terus memperkuat koperasi tani sebagai salah satu pilar utama dalam pemberdayaan petani.

Dinas Perkebunan Kaltim yakin bahwa melalui sinergi antara petani, pemerintah, dan sektor swasta, Kaltim bisa menjadi pusat pertanian yang modern dan berkelanjutan. Kolaborasi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup petani. Dengan pengelolaan yang baik, sektor perkebunan akan terus memberikan kontribusi positif bagi perekonomian Kaltim. Petani Kaltim akan semakin mandiri dan sejahtera.



Kenalan Yuk Sama Komoditas Andalan Kaltim: Kelapa Sawit!

Kelapa sawit merupakan komoditas unggulan Kalimantan Timur yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian daerah. Tanaman ini tumbuh subur di iklim tropis dan tersebar di beberapa kabupaten seperti Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Paser, Penajam Paser Utara, dan Berau. Kelapa sawit Kaltim dikenal memiliki kualitas TBS (Tandan Buah Segar) yang tinggi, menjadikannya bahan baku utama dalam produksi minyak sawit mentah (CPO) untuk kebutuhan industri pangan, kosmetik, dan energi.



Berdasarkan data Dinas Perkebunan Kalimantan Timur, luas areal kelapa sawit di provinsi ini mencapai sekitar 1,5 juta hektare. Dari luas tersebut, sebagian besar dimiliki oleh perusahaan besar swasta dan sisanya dikelola oleh petani plasma maupun petani swadaya. Total produksi TBS Kaltim dalam satu tahun mencapai lebih dari 14 juta ton, yang kemudian diolah di lebih dari 80 pabrik kelapa sawit yang tersebar di wilayah ini.

Kutai Timur menjadi daerah dengan kontribusi terbesar dalam produksi sawit, disusul oleh Kutai Kartanegara dan Paser. Di Kutai Timur saja, luas lahan sawit mencapai lebih dari 400 ribu hektare. Wilayah ini dinilai memiliki tanah yang sangat cocok untuk budidaya sawit karena kesesuaian iklim dan struktur tanahnya, sehingga menghasilkan rendemen minyak yang tinggi dan stabil.



Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur melalui Dinas Perkebunan terus mendorong pengembangan industri sawit yang berkelanjutan. Berbagai program pembinaan, pelatihan, hingga fasilitasi sertifikasi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) diberikan kepada petani dan perusahaan agar pengelolaan kebun sawit memenuhi standar keberlanjutan nasional dan internasional.

Selain sebagai sumber ekonomi, perkebunan sawit juga menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal. Ribuan tenaga kerja terserap di sektor ini, baik di bidang budidaya, pengolahan, maupun distribusi. Oleh karena itu, sektor sawit menjadi penopang penting kesejahteraan masyarakat pedesaan di Kalimantan Timur.

Dengan potensi besar yang dimiliki, kelapa sawit diharapkan terus berkembang secara berkelanjutan. Pemerintah dan pelaku industri perlu menjaga keseimbangan antara produktivitas dan kelestarian lingkungan, agar komoditas ini dapat terus menjadi andalan Kaltim dalam mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

ASAL-USUL KOPI KE NUSANTARA: Jejak Sejarah dalam Secangkir Kopi



“ Kali ini minbun ingin menjelaskan kepada sobat minbun mengenai “Asal-usul kopi masuk ke Nusantara”. Jika sobat minbun belum tau yuk simak penjelasan minbun ”

1. Awal Mula: Dari Ethiopia ke Dunia

- Kopi berasal dari Ethiopia, Afrika Timur.
- Dari sana, menyebar ke Arab, lalu ke Eropa dan Asia melalui jalur perdagangan.
- Bangsa Arab adalah yang pertama kali membudidayakan dan mengolah kopi secara serius.

2. Masuknya Kopi ke Nusantara (Sekitar 1696)

- Tahun 1696, Belanda (VOC) membawa bibit kopi Arabika dari Yaman ke Batavia (Jakarta).
- Bibit pertama gagal tumbuh karena banjir.
- Tahun 1699, bibit kedua dibawa kembali dan berhasil tumbuh.
- Dari Batavia, tanaman kopi mulai menyebar ke daerah lain seperti Bogor, Sukabumi, Priangan (Jawa Barat), Sumatera, Sulawesi, hingga Bali dan Kalimantan.

3. Perkembangan Perkebunan Kopi di Masa Kolonial


- Kopi menjadi komoditas penting VOC.
- Ditanam secara besar-besaran di Jawa dengan sistem tanam paksa (cultuurstelsel) pada abad ke-19.
- Kopi Jawa saat itu terkenal di pasar dunia sebagai kopi berkualitas.

4. Krisis & Perubahan: Serangan Karat Daun

- Tahun 1870-an, penyakit karat daun (*Hemileia vastatrix*) menyerang Arabika di dataran rendah.
- Pemerintah kolonial mengganti sebagian besar dengan jenis Robusta, yang lebih tahan penyakit tapi berbeda rasa.

5. Indonesia Kini: Surga Kopi Dunia

- Indonesia kini jadi salah satu produsen kopi terbesar dunia, dengan berbagai jenis kopi:
 - Arabika Gayo (Aceh)
 - Arabika Toraja
 - Kopi Kintamani (Bali)
 - Kopi Flores Bajawa
 - Kopi Liberika & Robusta Kalimantan & Sumatera, dan lainnya.

 Setiap daerah punya cita rasa khas sesuai tanah, iklim, dan cara olahannya.

Kesimpulan

Dari bibit kecil yang dibawa Belanda, kopi tumbuh menjadi bagian penting dari budaya dan ekonomi Nusantara.

Hari ini, kopi bukan sekadar minuman—tapi simbol kreativitas, kerja keras petani, dan rasa cinta pada tanah air.

“Kopi Indonesia adalah cerita tentang tanah, waktu, dan manusia.”

A close-up photograph of a vine of Piper nigrum (black pepper) with several clusters of small, round berries. The berries are in various stages of ripeness, ranging from green to dark red. The background is a soft-focus green, suggesting a natural growing environment.

Piper Nigrum
(LADA)

INFORMASI HARGA TBS

PERIODE BULAN FEBRUARI 2025



Periode I Tanggal 1-15 Februari 2025

Umur Tanaman (Tahun)	Harga TBS (Rp/kg) Rp
3	Rp 2.800,82
4	Rp 2.987,17
5	Rp 3.005,01
6	Rp 3.037,32
7	Rp 3.055,65
8	Rp 3.078,60
9	Rp 3.143,27
> 10	Rp 3.180,19

Harga CPO	Harga Kernel
Rp 13.942,29	Rp 10.591,54

 Turun (Rp) 45,51
 (%) 1,41% *dari bulan sebelumnya

Periode II Tanggal 16-30 Februari 2025

Umur Tanaman (Tahun)	Harga TBS (Rp/kg) Rp
3	Rp 2.840,08
4	Rp 3.029,35
5	Rp 3.047,17
6	Rp 3.079,86
7	Rp 3.098,41
8	Rp 3.121,71
9	Rp 3.187,07
> 10	Rp 3.224,53

Harga CPO	Harga Kernel
Rp 14.184,93	Rp 10.530,59

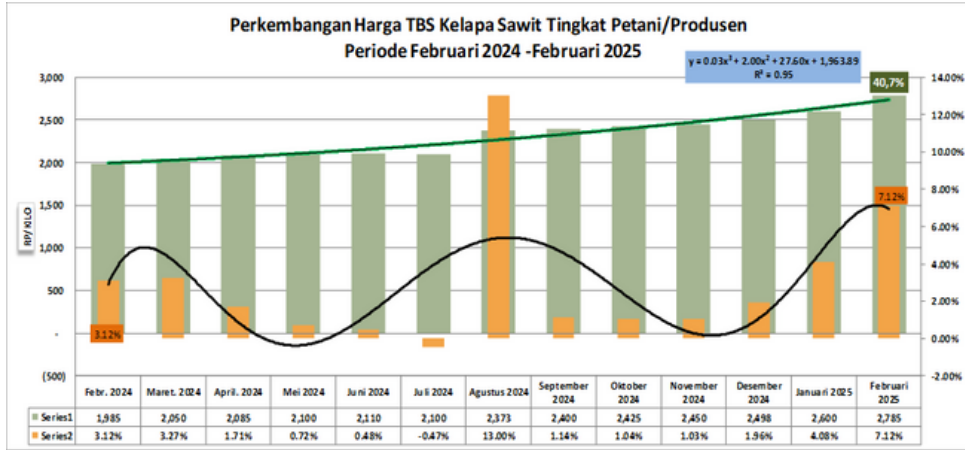
 Naik (Rp) 44,34
 (%) 1,39% *dari bulan sebelumnya



**PERKEMBANGAN HARGA
BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR
FEBRUARI 2024 – FEBRUARI 2025**

1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur

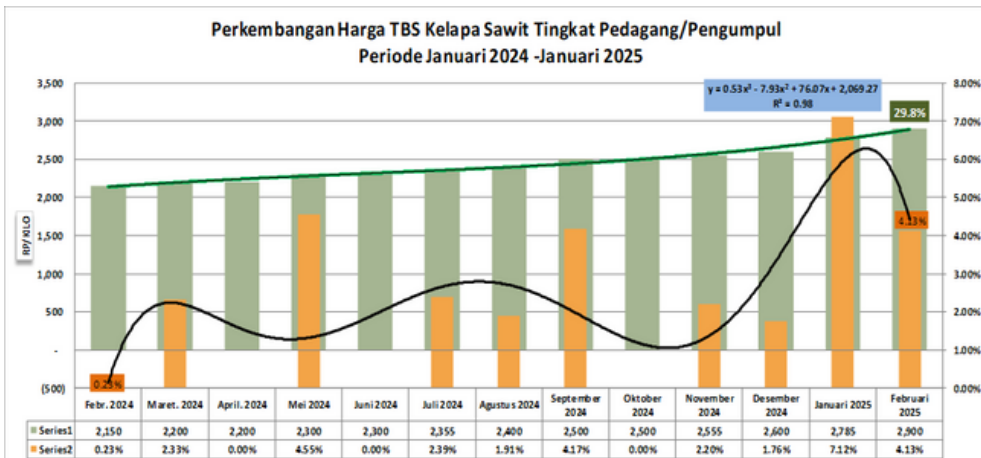
a) Harga di Tingkat Petani/Produsen (Petani Mandiri)



Mengawali tahun 2025 fluktuasi perkembangan harga TBS Kelapa Sawit tingkat petani/produsen (umur 10-20 thn) selama periode Februari 2024-Februari 2025 yang terlihat pada grafik diatas menunjukkan trend peningkatan dengan perubahan sebesar 40,3%, perubahan tersebut dapat terlihat jika dibandingkan pada periode yang sama tahun 2024. Harga rata-rata TBS kelapa sawit selama periode tersebut Rp.2.305/kilo atau rata-rata perubahan perbulan 2,4%.

Berdasarkan grafik diatas pada bulan Februari 2025 harga TBS kelapa sawit tingkat petani/produsen mengalami perubahan sebesar 7,1% dari bulan sebelumnya Januari 2025. Dari laporan per kabupaten/kota harga tertinggi terjadi di kabupaten Kutai Timur sebesar Rp.2.500/kg dan terendah di kabupaten Penajam Paser Utara sebesar Rp.2.280/kg.

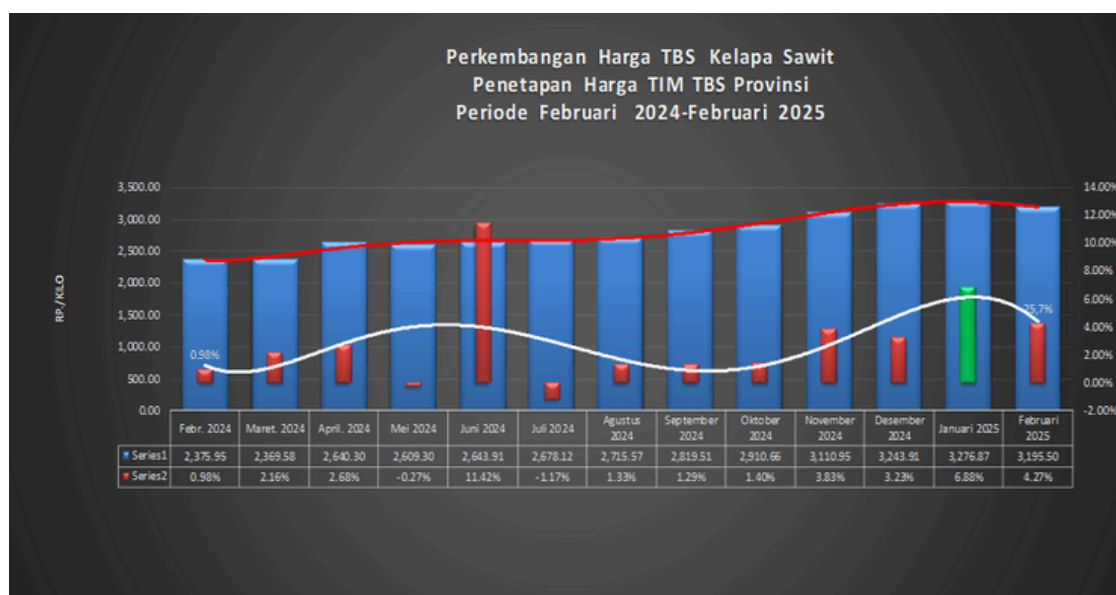
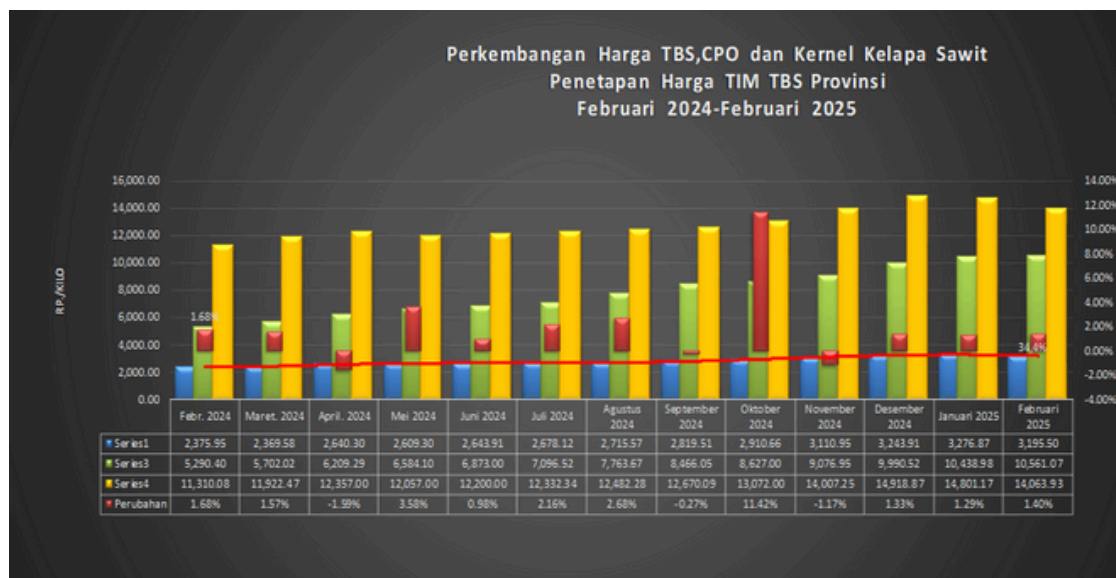
b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Sementara itu pada grafik diatas perkembangan harga TBS kelapa sawit (umur 10-20 thn) di tingkat pedagang pengumpul mengalami perubahan sebesar 29,8% dari periode bulan Februari 2024 – Februari 2025. Harga rata-rata selama periode tersebut sebesar Rp. 2.433/Kg atau 1,4% rata-rata perbulan.

Jika dibanding harga TBS petani/produsen dengan harga TBS tingkat pedagang pengumpul bulan Februari 2025 terdapat selisih sebesar Rp. 115/kg atau 3,1%. Harga TBS pedagang/pengumpul bulan Februari 2025 mengalami perubahan sebesar 4,1% jika dibandingkan dari bulan sebelumnya.

c) Harga Penetapan TIM TBS



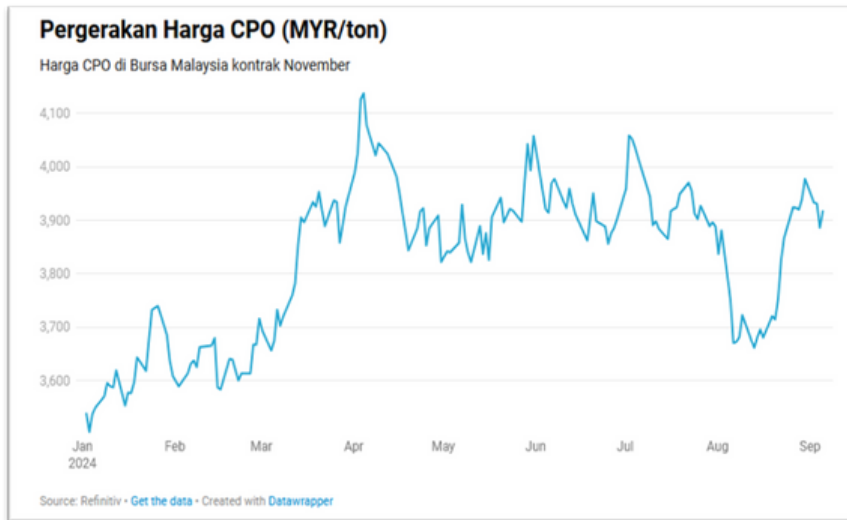
Berdasarkan grafik penetapan harga TBS kelapa sawit oleh TIM TBS Provinsi tentang harga TBS, CPO dan Kernel sepanjang periode Februari 2024 – Februari 2025. Harga TBS mengalami trend kenaikan sebesar 34.5% jika dibanding harga TBS pada priode yang sama bulan Februari 2024, harga rata-rata TBS Kelapa Sawit (Umur Tanam 10-20 Tahun) pada periode tersebut sebesar Rp. 2.590/kg atau 1,8% rata-rata perbulan.

Pada periode yang sama bulan Februari 2024 harga TBS berada di harga Rp.2.375/kilo sedangkan bulan Januari 2025 berada di harga

Rp.3.195/kilo. Mengawali awal tahun 2025 harga TBS kelapa sawit bulan Februari 2025 jika dibandingkan bulan sebelumnya harga TBS penetapan naik sebesar 1,0%, Harga CPO naik 0,6%, Harga Kernel naik 5,3 %.

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang memiliki perbedaan dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat petani lebih rendah sekitar 12.8% atau selisih Rp.411/kg dan harga tingkat pedagang lebih rendah sebesar 9.2% atau selisih Rp.296/kg.

d) Info Minyak Sawit



JAKARTA - Kementerian Perdagangan (Kemendag) mencatat, harga referensi (HR) komoditas minyak kelapa sawit (*crude palm oil/CPO*) untuk periode Februari 2025 mengalami penurunan US\$104,10 atau 9,82% menjadi US\$955,44 per metrik ton (MT). Plt. Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Isy Karim mengatakan, penurunan HR CPO tersebut dikarenakan beberapa faktor. Antara lain, penurunan permintaan terutama dari India dan penurunan harga minyak nabati lainnya seperti

minyak kedelai dan *rapeseed*. "Saat ini, HR CPO turun mendekati ambang batas sebesar US\$680 per MT. Untuk itu, merujuk pada PMK yang berlaku saat ini, pemerintah mengenakan bea keluar (BK) CPO sebesar 124 dolar AS per MT dan pungutan ekspor (PE) CPO sebesar 7,5 % dari HR CPO Februari 2025, yaitu sebesar 71,6581 dolar AS per MT untuk periode Februari 2025," ujar Isy dalam keterangan di Jakarta, Sabtu (1/2). Sumber harga untuk penetapan HR CPO dimaksud diperoleh dari rata-rata harga selama periode 25 Desem-

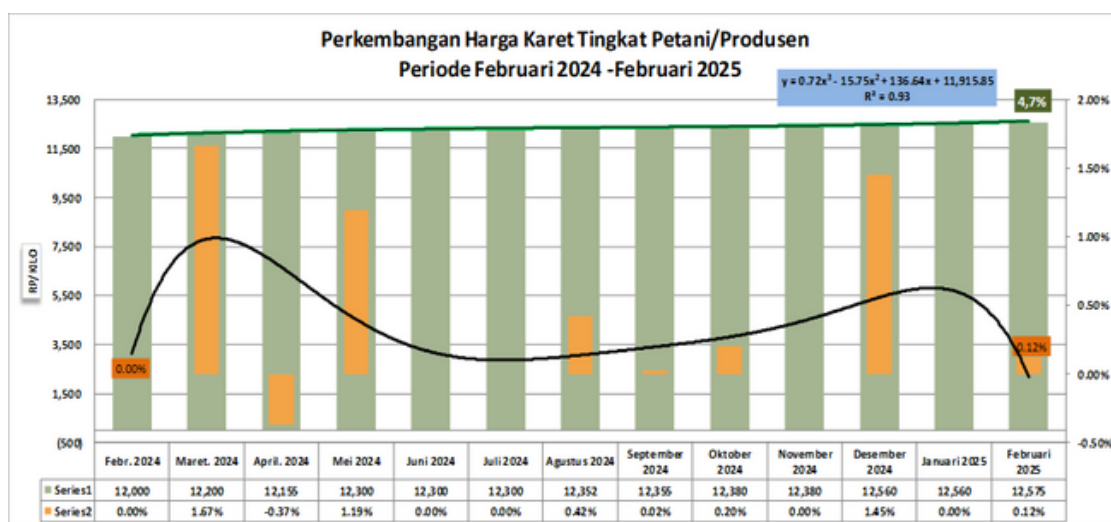
ber - 24 Januari 2024 pada bursa CPO di Indonesia sebesar US \$ 867,83 per MT. Lalu, bursa CPO di Malaysia sebesar US \$ 1.043,05 per MT, dan pasar lelang CPO Rotterdam sebesar US \$ 1.253,90 per MT.

harga sebesar lebih dari US \$ 40, maka perhitungan HR CPO menggunakan rata-rata dari dua sumber harga yang menjadi median dan sumber harga terdekat dari median. Oleh karena itu, harga referensi bersumber dari bursa CPO di Malaysia dan bursa CPO di Indonesia. Sesuai dengan perhitungan tersebut, ditetapkan HR CPO sebesar US \$ 955,44 per MT.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 46 Tahun 2022, bila terdapat perbedaan harga rata-rata pada tiga sumber

2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



Pergerakan harga karet lump periode Februari 2024–Februari 2025 tingkat petani/produsen masih mengalami peningkatan sebesar 33,3%. Selama periode tersebut harga rata-rata karet Lump pada tingkat petani/produsen sebesar Rp.10.894/kilo atau rata-rata 2,1%. Persentase perkembangan harga karet lump petani pada bulan Februari 2025 mengalami sedikit peru-

bahan dengan peningkatan sebesar 0,2% jika dibandingkan bulan sebelumnya Januari 2025, Secara garis besar berdasarkan grafik diatas perkembangan harga karet lump diproyeksikan masih mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan seiring perkembangan harga karet dipasaran dunia terutama *Singapore Comodity (SICOM)*.

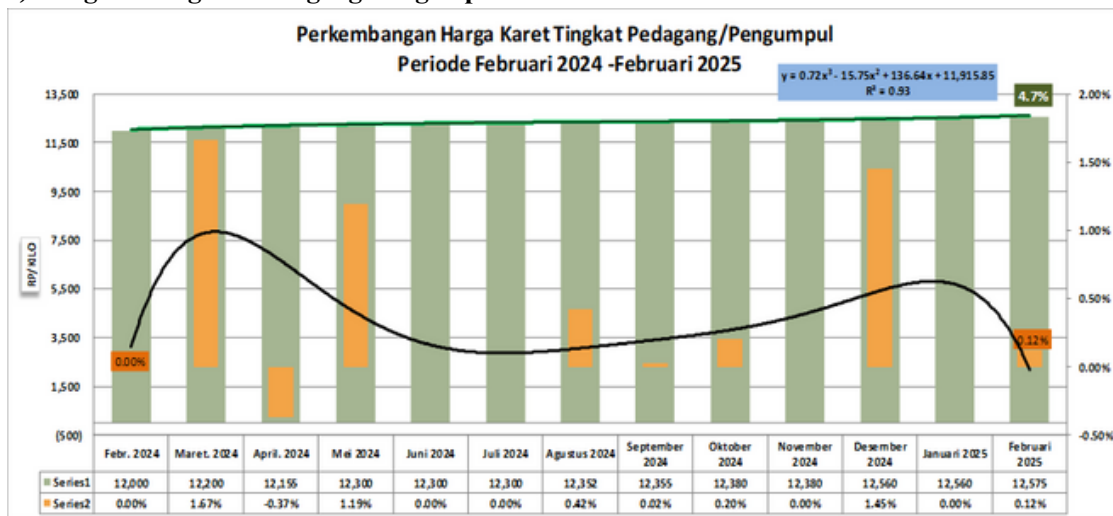




Myristica
Fragrans

(PALA)

b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Sementara itu perkembangan rata-rata harga karet lump di tingkat pedagang/pengumpul selama periode Februari 2024-Februari 2025 mengalami tren peningkatan dengan perubahan sebesar 4.7%. Tercatat bahwa harga rata-rata pada periode ini sebesar Rp.12.340 /kg atau rata-rata perbulan sebesar 2,1%.

Perbandingan selisih harga tingkat pedagang pengumpul dengan harga tingkat petani bulan Februari 2025 sebesar Rp.1.050/kg atau 8,2%. Sementara itu harga karet pedagang pengumpul bulan Februari 2025 mengalami perubahan dari bulan sebelumnya Januari 2024.

c) Info Harga Karet

AGRICOM, JAKARTA – Harga karet alam diakhir perdagangan minggu ini kembali naik, tercatat di SGX Sicom harga karet pada hari Kamis 27 Februari 2025 ditutup sebesar Rp 32.969/kg (US Cent 197.3). Harga karet kembali naik sebesar Rp 63/kg dibandingkan perdagangan pada hari Rabu 26 Februari 2025 yang turun signifikan dengan harga Rp 32.906/kg (US Cent 202.3)

Sebagai informasi, SGX SICOM merupakan salah satu bursa komoditas utama di Asia yang memperdagangkan berbagai jenis karet alam. Bursa ini menjadi acuan bagi harga karet di pasar internasional, sehingga pergerakan harga di SGX Sicom sering kali mencerminkan kondisi pasar global.

Selain nilai tukar Rupiah terhadap Dolar, harga karet kerap mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari permintaan pasar global, kondisi cuaca, hingga perubahan kebijakan di negara-negara konsumen utama seperti China dan Amerika Serikat.

Harga karet di Sicom SGX ini bisa menjadi acuan petani karet selain harga patokan resmi yang dikeluarkan dari Dinas Perkebunan setempat yang bisa berbeda di setiap daerah.

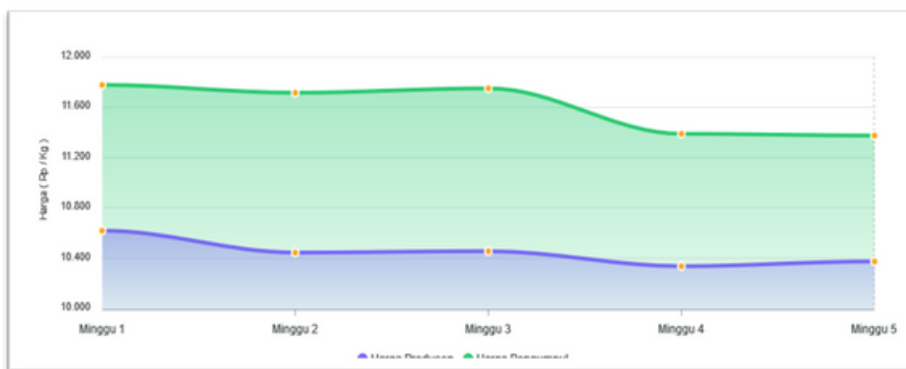




d) Info Harga Karet SICOM (Singapore Comodities)

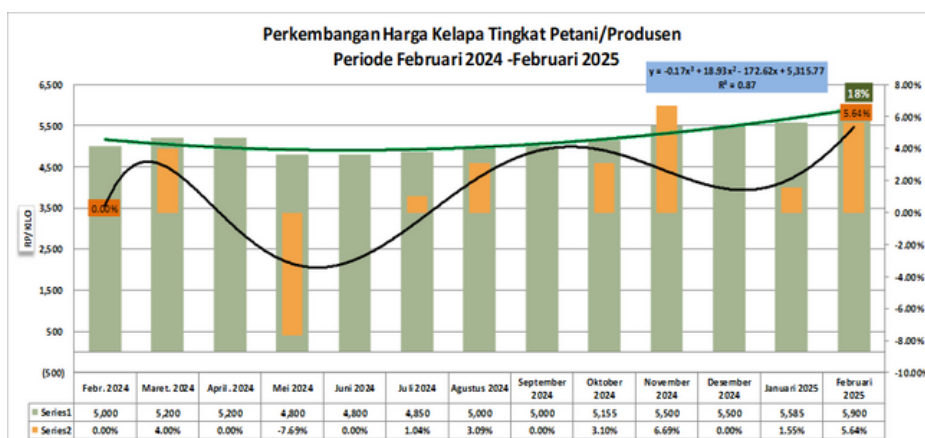
Column1	Column2	Column3	Column4	Column5	Column6	Column7
Tanggal	Terakhir	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan%
28/02/2025	201,90	200,10	201,80	200,10	0,02K	0,00%
27/02/2025	201,90	209,90	209,90	195,50	0,29K	-0,15%
26/02/2025	202,20	204,10	221,40	199,00	1,25K	-0,25%
25/02/2025	202,70	208,20	208,80	201,30	1,20K	-1,75%
24/02/2025	206,30	205,50	207,00	205,10	0,92K	0,39%
21/02/2025	205,50	209,00	210,00	204,80	0,50K	-0,29%
20/02/2025	206,10	203,80	206,40	203,80	0,40K	1,08%
19/02/2025	203,90	203,50	204,00	201,50	0,30K	0,05%
18/02/2025	203,80	202,70	206,30	201,80	0,88K	0,34%
17/02/2025	203,10	205,70	206,20	202,30	0,68K	-0,83%
14/02/2025	204,80	199,30	205,20	199,30	1,18K	3,12%
13/02/2025	198,60	199,00	201,80	197,50	0,93K	-0,75%
12/2/2025	200,10	195,50	201,00	195,50	0,59K	2,30%
11/2/2025	195,60	196,60	198,20	195,40	2,04K	-0,76%
10/2/2025	197,10	194,30	197,60	193,90	1,23K	0,15%
7/2/2025	196,80	198,10	199,10	196,60	1,60K	0,20%
6/2/2025	196,40	193,30	196,90	193,30	1,93K	1,76%
5/2/2025	193,00	194,20	195,40	190,90	4,24K	-0,41%
4/2/2025	193,80	196,60	197,00	193,20	1,71K	-1,17%
3/2/2025	196,10	198,90	199,30	195,90	0,93K	-1,61%

e) Grafik Perbedaan Harga Karet Petani dan Pedagang



3. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



Harga rata-rata kelapa tua tingkat petani /produsen periode Februari 2024-Februari 2025 sebesar Rp. 5.148/butir atau rata-rata perbulan 1,10%. Harga kelapatertinggi ada di kabupaten Kutim sebesar Rp.5.570/biji dan harga terendah

di kota Balikpapan sebesar Rp. 3500/biji. Berdasarkan grafik diatas perkembangan harga bulan Februari 2025 mengalami perubahan 5.6% dari bulan sebelumnya.

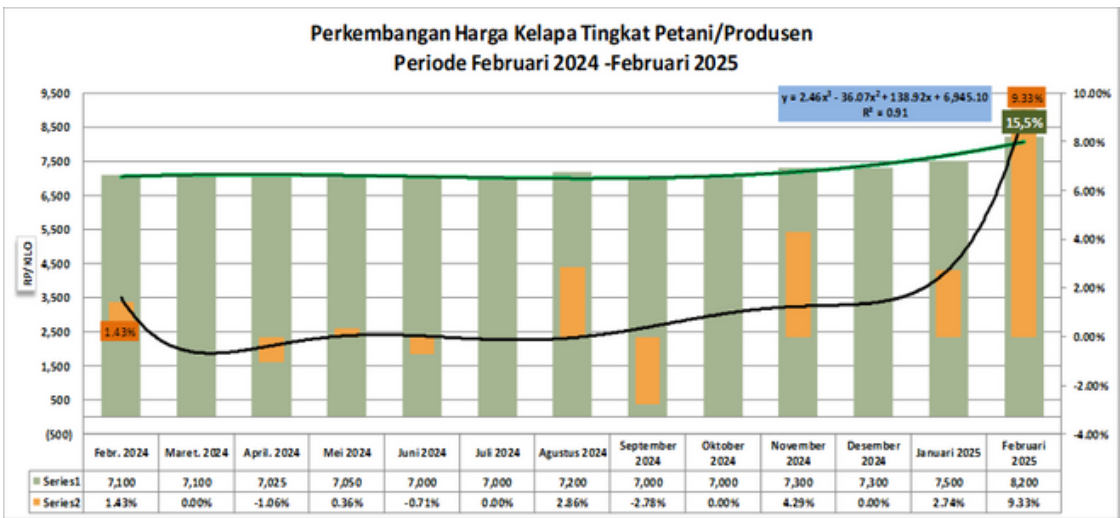
b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul

Sementara itu periode bulan Februari 2024 – Februari 2025 harga komoditas kelapa bulat di tingkat pedagang/pengumpul mengalami perubahan peningkatan harga sebesar 2,8% dengan harga rata-rata berkisar Rp. 7.213/biji atau rata-rata 1,4% perbulan. selisih harga kelapa tua tingkat pedagang/pengumpul dengan harga tingkat petani/produsen bulan Februari 2025 sebesar Rp.2.600/butir atau 35,1%.

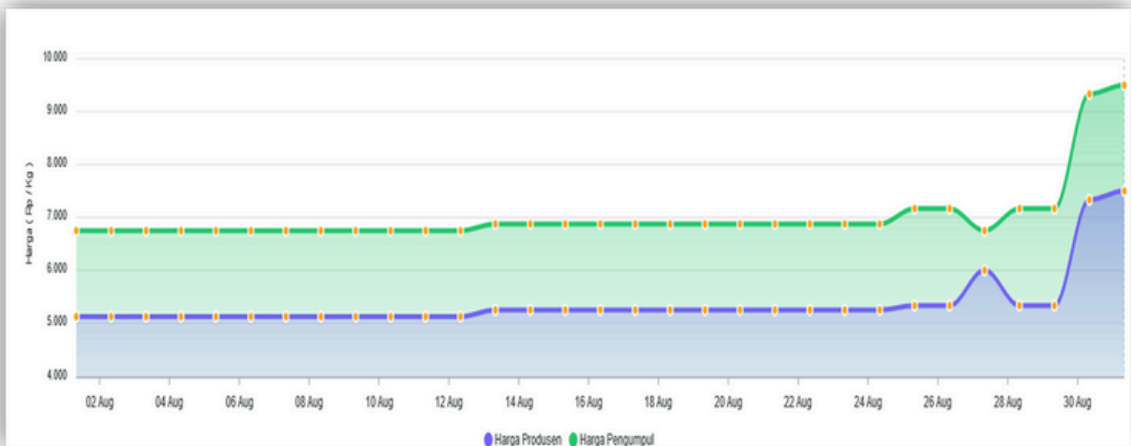
Tercatat harga kelapa bulat bulan Februari 2025 mengalami perubahan dari bulan sebelumnya. Berdasarkan hasil pantauan di beberapa pasar dan pengecer kelapa tua di Samarinda harga bulan ini rata-rata mencapai Rp.8.420 s/d Rp. 9.800 per butir.



**Perkembangan Harga Kelapa Tingkat Petani/Produsen
Periode Februari 2024 -Februari 2025**

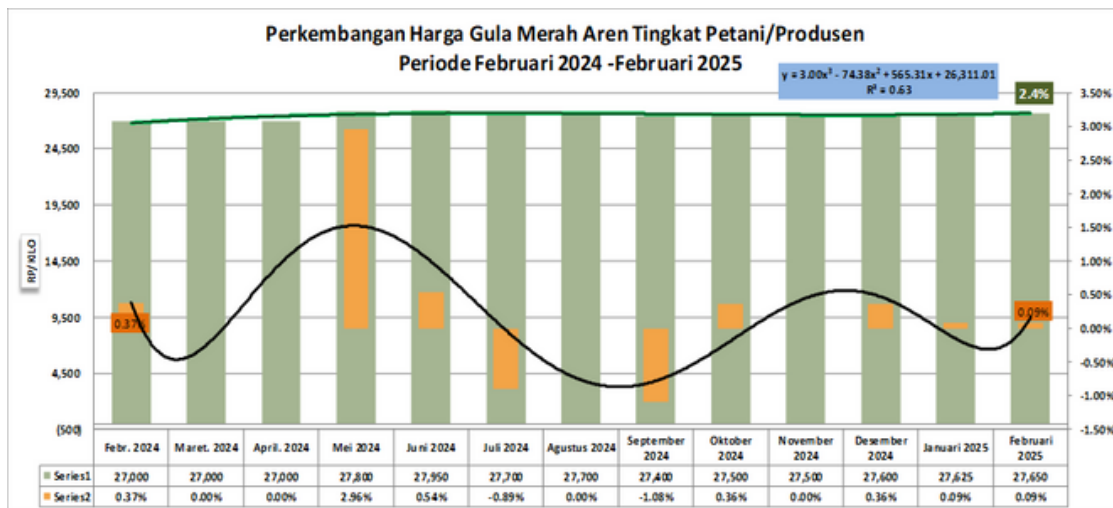


c) Grafik Perbandingan Harga Kelapa Tua Bulan Februari 2025 (data SIPASBUN)



4. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur

a) Harga di Tingkat Petani/Produsen

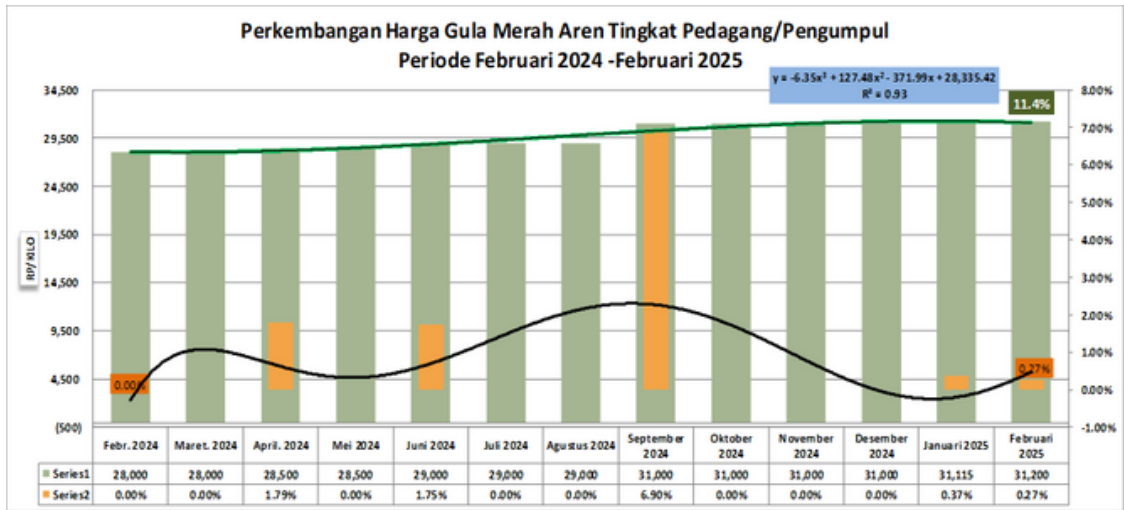


Perkembangan harga gula merah aren tingkat petani/produsen pada periode Februari 2024 - Februari 2025 mengalami perubahan peningkatan sebesar 2,4% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 27.288/kilo atau rata-rata 0,7 % perbulan. Tercatat selama periode tersebut harga cenderung stabil, hal ini disebabkan adanya produksi dan permintaan yang cukup antara produsen dan konsumen. Harga tertinggi gula merah aren Rp.27.500/kilo ada-

di kabupaten Kutai Kartanegara dan terendah Rp. 26.100/kilo di kabupaten Kutai Barat. Harga gula merah aren pada grafik diatas bulan Februari 2025 mengalami perubahan peningkatan dari bulan sebelumnya Januari 2024 sebesar 0.9%. Berikut ini daftar harga gula merah aren batok dari sentra produksi di kabupaten dan kota :

Sentra Produksi	Harga
Desa Tuana Tuha Kenohan	Rp. 28.000
Desa Kedang Ipil Kota Bangun	Rp. 27.900
Desa Batuah Loa Janan	Rp. 26.000
Samarinda	Rp. 28.000
Teluk Pandan Kutai Timur	Rp. 28.500

b) Harga di Tingkat Pedagang/Pengumpul



Pada grafik perkembangan harga gula merah aren di tingkat pedagang/pengumpul selama periode bulan Februari 2024 – Februari 2025 mengalami perubahan peningkatan sebesar 11,4% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 29.055/Kg atau rata-rata 1,8%. Harga pada bulan ini pada tingkat pedagang/pengumpul memiliki selisih perbedaan sebesar Rp. 3.655 atau 11,6% dengan harga ditingkat petani. Perkembangan harga bulan Februari 2025 mengalami perubahan dari bulan sebelumnya

Januari 2025 Tercatat harga gula merah aren tingkat pedagang/pengumpul selama periode tersebut masih terlihat stabil. Hasil pemantauan harga komoditas ini dipasaran khususnya gula merah aren dari sentra produksi kabupaten dan kota di Kalimantan Timur berkisar antara Rp.27.750 sd Rp. 30.800/kilo meningkat sebesar Rp.1.800/kg, Berikut rata-rata harga gula merah aren di pasaran di kota Samarinda:

Pasar	Harga
Pasar Segiri Samarinda	Rp. 30.500
Pasar Pagi Samarinda	Rp. 31.250
Pedagang Pengecer Samarinda	Rp. 33.555



The background of the image is a close-up, high-angle shot of coffee beans and ground coffee. The top half of the image shows a dense layer of dark brown, finely ground coffee. The bottom half shows a collection of whole, dark brown coffee beans, some in sharp focus and others blurred in the background. The lighting is soft, highlighting the textures of both the ground coffee and the individual beans.

COFFEA
(Kopi)



**DINAS PERKEBUNAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

SUPPORTED BY :



**BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL
DISBUN KALTIM**